

ANALISIS PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SAMARINDA

Adelia Amanda, Erni Setiawati, Pantas P. Pardede

Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

adelia.amanda1213@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine the level of Effectiveness of Regional Revenue in Samarinda City, to find out the level of Effectiveness of Local Taxes in Samarinda City and to find out the level of Effectiveness of Regional Retribution in Samarinda City. The research method used in this thesis is a descriptive comparative analysis research and the type of data used in this study is quantitative data that is data consisting of figures related to regional revenue research in Samarinda City. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. This study also uses quantitative analysis that is used to calculate regional own-source revenue, calculate regional taxes and local user fees on regional own-source revenue. From the results of the analysis it can be seen that the local revenue for 2017 and 2018 is very effective because the revenue receipts exceed the revenue target, while for the 2017 and 2018 local taxes it is very effective because the revenue receipts of the revenue targets, and for regional retribution in 2017 and 2018 are very effective because the revenue has exceeded the acceptance target.*

Keywords: *Effectiveness, Local Original Revenue, Regional Tax, Regional Retribution*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Efektivitas Pendapatan Daerah di Kota Samarinda, Untuk mengetahui tingkat Efektivitas Pajak Daerah di Kota Samarinda dan untuk mengetahui tingkat Efektivitas Retribusi Daerah di Kota Samarinda. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian analisis komparatif deskriptif dan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka terkait dengan laporan realisasi pendapatan daerah Kota Samarinda. Metode Pengumpulan Data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menghitung efektivitas pendapatan asli daerah, efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah pada pendapatan asli daerah. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa pendaptan asli daerah untuk tahun 2017 dan 2018 adalah sangat efektif karena realisasi penerimaan telah melebihi target penerimaan, sedangkan untuk pajak daerah tahun 2017 dan 2018 sangat efektif karena realisasi penerimaan telah melebihi target penerimaan, dan untuk retribusi daerah tahun 2017 dan 2018 sangat efektif karena realisasi penerimaan telah melebihi target penerimaan.*

Kata Kunci: *Efektivitas, Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daeah, Retribusi Daerah*

PENDAHULUAN

Efektivitas adalah suatu keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target. Efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan hasil yang didapat sesuai dengan jumlah penerimaan pajak dan retribusi yang ditargetkan. Maka efektivitas yang dimaksud adalah seberapa besar realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang berhasil mencapai target pada suatu periode tertentu.

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang penting untuk membiayai pelaksanaan pemerintah daerah. Sesuai dengan Undang-Undang No.34 Tahun 2000, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang menyebutkan „Bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan Otonomi Daerah yang luas,nyata,dan bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan pajak daerah dan retribusi daerah harus dilakukannya analisa efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Salah satunya melalui subjek dan objek pendapatan daerah sehingga dapat meningkatkan produktivitas Pendapatan

Asli Daerah (PAD). Begitu pula halnya Kota Samarinda yang merupakan salah satu kota di provinsi Kalimantan Timur yang juga diberi kewenangan untuk mengelola sumber pendapatan daerahnya sendiri. Untuk kemajuan Kota Samarinda diharapkan dapat menggali dan mengelola hasil yang maksimal dari potensi sumber daya di Kota Samarinda. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Analisis Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

METODE PENELITIAN

Untuk memberikan penjelasan mengenai indikator yang digunakan dalam penelitian, maka definisi operasional variabel yang dapat dijelaskan adalah Efektivitas yaitu ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas pendapatan asli daerah yaitu pemerintah daerah yang mampu mengumpulkan pendapatan asli daerah sesuai dengan yang ditargetkan, Efektivitas pajak daerah yaitu pemerintah daerah yang mampu mengumpulkan pajak daerah sesuai dengan yang ditargetkan, Efektivitas retribusi daerah yaitu pemerintah daerah yang mampu mengumpulkan retribusi daerah sesuai dengan yang ditargetkan.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif deskriptif. Analisis komparatif deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan data, dan menjabarkan data sehingga memberikan gambaran yang objektif dari masalah yang telah dianalisis dengan melakukan wawancara dan observasi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menghitung efektivitas pendapatan asli daerah, efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah pada pendapatan asli daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Perhitungan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, dan Retribusi Daerah Kota Samarinda

Keterangan	Tahun	Target	Penerimaan	Persentase	Kriteria
Pendapatan Asli Daerah	2017	507.247.746.809,00	517.499.223.222,34	102,02 %	Sangat Efektif
	2018	445.353.498.390,00	499.299.231.885,96	112,11 %	Sangat Efektif
Pajak Daerah	2017	262.781.200.000,00	298.807.221.123,93	113,70 %	Sangat Efektif
	2018	309.979.500.000,00	353.035.901.749,44	113,89 %	Sangat Efektif
Retribusi Daerah	2017	67.832.877.000,00	69.405.312.697,00	102,31 %	Sangat Efektif
	2018	61.314.172.500,00	67.950.120.956,00	110,82 %	Sangat Efektif

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk tahun 2017 Realisasi Pendapatan Asli Daerah dengan sebesar Rp 517.499.223.222,34 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target penerimaan pendapatan asli daerah tahun 2017 dengan nilai sebesar Rp 507.247.746.809,00 apabila dipersentasekan maka untuk pendapatan asli daerah Kota Samarinda pada tahun 2017 sebesar 102,02% hal ini jika dilihat dari kriteria maka Pendapatan Asli Daerah tahun 2017 sangat efektif.

Sedangkan pada tahun 2018 pendapatan asli daerah Kota Samarinda untuk realisasi pendapatan asli daerah dengan nilai sebesar Rp 499.299.231.885,96 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target penerimaan pendapatan asli daerah tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 445.353.498.390,00 apabila dipersentasekan maka untuk

pendapatan asli daerah Kota Samarinda pada tahun 2018 sebesar 112,11% hal ini jika dilihat dari kriteria maka Pendapatan Asli Daerah tahun 2018 sangat efektif.

Walaupun Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan target serta realisasi penerimaan di tahun 2018 akan tetapi hal tersebut terjadi karena tidak disertakannya dana BOSNAS pada lain-lain pendapatan asli daerah yang sah di tahun anggaran 2018. Hal tersebut yang membuat target penerimaan yang pada tahun 2017 sebesar Rp 507.247.746.809,00 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi Rp 445.353.498.390,00, karena besaran nominal dana Bosnas pada target tahun 2017 adalah sebesar Rp 100.353.600.000,00 dan dana tersebut tidak tersedia lagi di tahun 2018. Tetapi untuk realisasi penerimaan pajak daerah pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp 353.035.901.749,44 yang awalnya pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 298.807.221.123,93.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk tahun 2017 realisasi Pajak Daerah dengan nilai sebesar Rp 298.807.221.123,93 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target Pajak Daerah dengan nilai sebesar Rp 262.781.200,000,00 apabila dipersentasikan maka untuk Pajak Daerah Kota Samarinda pada tahun 2017 sebesar 113,70% hal ini jika dilihat dari kriteria maka Pajak Daerah sangat efektif.

Sedangkan pada tahun 2018 Pajak Daerah Kota Samarinda untuk realisasi Pajak Daerah dengan nilai sebesar Rp 353.035.901.749,44 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target Pajak Daerah dengan nilai sebesar Rp 309.979.500.000,00 apabila dipersentasikan maka untuk Efektivitas Pajak Daerah Kota Samarinda pada tahun 2018 sebesar 113,89% hal ini jika dilihat dari kriteria maka Pajak Daerah sangat efektif.

Kenaikan Pajak Daerah Kota Samarinda terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp 298.807.221.123,93 menjadi Rp 353.035.901.749,44 pada tahun 2018, hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan realisasi penerimaan pada pajak hotel Rp 28.885.614.583,48 di tahun 2018, untuk pajak restoran Rp 57,135,686,655.37 di tahun 2018, pajak hiburan Rp 21,974,767,444.58 di tahun 2018, terjadi peningkatan pada pajak reklame Rp 7,182,942,544.13 di tahun 2018, terjadi peningkatan pada pajak penerangan jalan Rp 106,546,728,604.13 di tahun 2018, terjadi peningkatan pada pajak parkir Rp 8,998,503,795.00 di tahun 2018, terjadi peningkatan pada pajak air tanah Rp 105,552,726.72 di tahun 2018, terjadi peningkatan pada pajak sarang burung walet Rp 17,570,000.00 di tahun 2018, terjadi peningkatan pada pajak mineral bukan logam dan batuan Rp 13,355,475.00 menjadi Rp 121,569,825.00 di tahun 2018, serta terjadi peningkatan pada bea perolehan hak atas tanah dan bangunan Rp 86,512,558,018.57 di tahun 2018, yang menyebabkan realisasi pajak daerah tahun 2018 lebih besar dari tahun 2017.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk tahun 2017 Realisasi Retribusi Daerah dengan nilai sebesar Rp 69.405.312.697,00 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target penerimaan Retribusi Daerah dengan nilai sebesar Rp 67.832.877.000,00 apabila dipersentasikan maka untuk Efektivitas Retribusi Daerah Kota Samarinda pada tahun 2017 sebesar 102,31% hal ini jika dilihat dari kriteria maka Retribusi Daerah sangat efektif.

Sedangkan pada tahun 2018 Retribusi Daerah Kota Samarinda untuk realisasi Retribusi Daerah dengan nilai sebesar Rp 67.950.120.956,00 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target Retribusi Daerah dengan nilai sebesar Rp 61.314.172.500,00 apabila dipersentasikan maka untuk Efektivitas Retribusi Daerah Kota Samarinda pada tahun 2018 sebesar 110,82% hal ini jika dilihat dari kriteria maka Retribusi Daerah sangat efektif.

Penurunan realisasi penerimaan disebabkan oleh penurunan realisasi penerimaan

jasa usaha yang pada tahun 2017 Rp 12,395,517,021.00 menjadi Rp 5,048,563,324.00 pada tahun 2018 serta tidak disetakannya retribusi pasar grosir/pertokoan, retribusi terminal, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah pada target realisasi di tahun 2018 dan perizinan tertentu yang pada tahun 2017 sebesar Rp 21,478,270,462.00 menjadi Rp 15,212,948,870.00 di tahun 2018, penurunan tersebut terjadi karena tidak disertakannya retribusi izin gangguan dan retribusi izin usaha perikanan pada tahun 2018. Sedangkan untuk retribusi jasa umum mengalami peningkatan dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp 35,531,525,214.00 menjadi Rp 47,688,608,762.00 di tahun 2018.

KESIMPULAN

Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda pada periode tahun 2017 dan 2018 yang paling efektif berada pada tahun 2018 karena pada tahun 2018 realisasi pendapatan asli daerah melebihi target penerimaan pendapatan asli daerah dan dari tingkat persentase nilai pada tahun 2018 lebih besar dari pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2017 realisasi pendapatan asli daerah juga melebihi target penerimaan yang diharapkan.

Pajak Daerah Kota Samarinda pada periode 2017 dan 2018 yang paling efektif berada pada tahun 2018 karena realisasi pajak daerah tahun 2018 telah melebihi target penerimaan pajak daerah sedangkan untuk tahun 2017 pajak daerah juga sangat efektif karena realisasi pajak daerah melebihi target penerimaan pajak daerah.

Retribusi Daerah Kota Samarinda pada periode 2017 dan 2018 sangat efektif karena pada tahun 2017 dan 2018 tingkat realisasi retribusi daerah melebihi target penerimaan retribusi daerah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan daerah Kota Samarinda untuk tahun 2017 dan 2018 dapat di katakan sangat efektif karena apabila dilihat dari kesimpulan diatas tingkat realisasinya mampu melebihi dari target penerimaan pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah Hakim, Vita, 2013. “ Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya: Studi kasus pada Dinas Pendapatan Kota Tasikmalaya”, Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi.
- Ashari, Arifah, 2018, Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak dan Retribusi Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2018, **Skripsi S1**, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda.
- Bastian, Indra, 2006, Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar, Erlangga, Jakarta
- Bratakusuma, Deddy Supriady dan Solihin Dadang, 2002, Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Halim, Abdul, 2004, Akuntansi Keuangan Daerah, Salemba Empat, Jakarta
- _____, 2012, Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi 4, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- _____, 2014, Manajemen Keuangan Sektor Publik, Salemba Empat, Jakarta
- _____, 2014, Perpajakan Konsep, Aplikasi Contoh dan Studi kasus, Salemba Empat, Jakarta
- Hasibuan, Malayu, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta. Ihyaul, Ulum, 2012, Audit Sektor Publik Suatu Pengantar, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta

- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Keempat, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Mardiasmo, 2016, *Perpajakan*, Edisi terbaru, Penerbit Andi, Yogyakarta
- _____, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Marsyahrul, Tony, 2005, *Pengantar Perpajakan*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Purna Ebtawan, Jenius Nanda, 2012, *Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Madiun Tahun 2002-2011*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surakarta.
- Undang-Undang No.26 Tahun 2006, *Retribusi Daerah*
- Undang-Undang No.28 Tahun 2009, *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Undang-Undang No.32 Tahun 2004, *Tentang Pemerintahan Daerah*
- Undang-Undang No.33 Tahun 2004, *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*
- Undang-Undang No.34 Tahun 2000, *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*